
Pemberdayaan Guru-Guru Muhammadiyah di Kawasan Baduy Melalui Literasi Keuangan

**Dadang¹, Abu Naim^{1*}, Helmas Septiyo Hadi¹, Sena Atmaja¹, Rina Ambarwati²,
Rosidawaty², Thoat Hamim³, Adelia dwi Valentin⁴, Siti Maesaroh¹**

¹Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin,

²Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin,

³PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin,

⁴Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin

Jl. Syekh Nawawi KM.4 No. 13 Ds. Matagara Kec. Tigaraksa, 15710

Email Penulis Korespondensi: abunaim@unimar.ac.id

Abstract

This PKM aims to help Muhammadiyah teachers in the Baduy area become more financially literate. One of the main problems faced is the lack of financial knowledge among teachers, which could hinder their ability to teach students how to manage personal finances and convey the importance of financial literacy. A comprehensive training program that includes long-term financial planning, savings, investments, and budget management is the solution being offered. This program aims to enhance participants' understanding and practical skills through various workshops and interactive training sessions. Each training session involves teachers with a participatory approach, allowing for group discussions on financial management strategies and sharing experiences. To evaluate the financial literacy level of the participants, pre-tests and post-tests were used. The results of this program show that Muhammadiyah teachers have better financial knowledge and skills. For instructors, it is not only about gaining a better understanding of financial management but also about acquiring the ability to apply that knowledge in everyday life. This activity concludes that an increase in financial knowledge will have a positive impact on the economic well-being of teachers and has the potential to improve the quality of education in the Baduy region. This program demonstrates that financial empowerment can be an effective tool to support more sustainable community growth..

Keywords: Muhammadiyah Teachers, Baduy Area, Financial Literacy, Empowerment.

Abstrak

PKM ini bertujuan untuk membantu guru Muhammadiyah di kawasan Baduy menjadi lebih cerdas dalam hal keuangan. Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah kurangnya pengetahuan guru tentang keuangan, yang berpotensi menghambat dalam mengajarkan siswa bagaimana mengelola keuangan pribadi dan mengajarkan tentang pentingnya pengetahuan keuangan. Program pelatihan komprehensif yang mencakup perencanaan keuangan jangka panjang, tabungan, investasi, dan pengelolaan anggaran adalah solusi yang ditawarkan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis peserta melalui berbagai workshop dan sesi pelatihan interaktif. Setiap sesi pelatihan melibatkan guru dengan pendekatan partisipatif, yang memungkinkan diskusi kelompok tentang strategi pengelolaan keuangan dan berbagi pengalaman. Untuk mengevaluasi tingkat literasi keuangan peserta, pre-test dan post-test digunakan. Hasil program ini menunjukkan bahwa guru Muhammadiyah memiliki pengetahuan dan keterampilan keuangan yang lebih baik. Para instruktur tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang manajemen keuangan, tetapi juga memperoleh kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini menyimpulkan bahwa peningkatan pengetahuan tentang keuangan akan berdampak positif pada kesejahteraan ekonomi guru dan berpotensi meningkatkan kualitas pendidikan di kawasan Baduy.

Program ini menunjukkan bahwa pemberdayaan keuangan dapat menjadi alat yang efektif untuk mendukung pertumbuhan komunitas yang lebih berkelanjutan.

Kata kunci: *Guru-Guru Muhammadiyah, Kawasan Baduy, Literasi Keuangan, Pemberdayaan.*

1. PENDAHULUAN

Masyarakat Indonesia tersebar di berbagai wilayah dengan keadaan sosial dan ekonomi yang berbeda, menunjukkan keanekaragaman budaya yang luar biasa di negara ini. Masyarakat Baduy adalah salah satu kelompok masyarakat yang menarik perhatian karena menjalani gaya hidup tradisional dan mempertahankan adat istiadat yang kuat (Hadi et al., 2023). Namun, karena perubahan zaman dan tuntutan ekonomi, diperlukan penyesuaian tanpa mengorbankan nilai-nilai tradisional.

Mengingat kurangnya pendidikan formal dan kurangnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan modern, literasi keuangan guru di wilayah Baduy merupakan masalah yang signifikan. Banyak guru di daerah ini belum sepenuhnya memahami konsep keuangan dasar seperti perencanaan anggaran, tabungan, dan investasi karena mereka berasal dari komunitas yang konservatif dan hidup secara sederhana. Selain itu, faktor-faktor berikut menyebabkan tingkat literasi keuangan yang rendah di kalangan guru: kurangnya akses ke pendidikan keuangan dan sumber daya keuangan, serta budaya lokal yang lebih mengutamakan prinsip-prinsip tradisional dan kebersamaan daripada pendekatan ekonomi modern. Hal ini berpotensi menghambat upaya mereka untuk meningkatkan kesejahteraan pribadi mereka dan membantu siswa di daerah tersebut belajar tentang keuangan.

Salah satu langkah strategis untuk meningkatkan kesejahteraan adalah mendidik masyarakat, terutama tentang literasi keuangan. Sebagai agen perubahan, peran guru sangat penting dalam hal ini. Guru-guru Muhammadiyah di kawasan Baduy memiliki potensi besar untuk menjadi katalisator dalam meningkatkan literasi keuangan di kalangan masyarakat setempat (Naim et al., 2020). Tidak hanya harus tahu cara mengelola uang, literasi keuangan juga melibatkan pemahaman dasar tentang keuangan yang dapat membantu orang dan masyarakat membuat pilihan keuangan yang lebih baik (Ihsan et al., 2023).

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberi guru

Muhammadiyah di wilayah Baduy keterampilan keuangan (Immawati et al., 2019). Dengan bantuan program ini, guru dapat menerapkan dan menyebarkan pengetahuan kepada siswa dan masyarakat sekitar. Metode ini dapat meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat Baduy sambil menghormati dan melestarikan tradisi dan budaya (Sulistyo et al., 2023).

Pelatihan literasi keuangan ini mencakup banyak hal, seperti perencanaan keuangan, pengelolaan keuangan pribadi, dan pengetahuan tentang barang dan jasa keuangan (Rohimah et al., 2023). Selain itu, program ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan pendidik untuk menyampaikan materi literasi keuangan dengan cara yang sesuai dengan konteks lokal (Dadang et al., 2020).

Dengan latar belakang ini, artikel ini akan menguraikan proses, hasil, dan dampak dari program pemberdayaan melalui literasi keuangan bagi guru Muhammadiyah di wilayah Baduy. Evaluasi program ini akan memberikan wawasan tentang seberapa efektif metode yang digunakan dan saran untuk pengembangan program serupa di masa depan.

2. METODE

Program pengabdian kepada masyarakat berjudul "Pemberdayaan Guru-Guru Muhammadiyah di Kawasan Baduy Melalui Literasi Keuangan" menggunakan beberapa tahapan yang sistematis dan terstruktur (Naim et al., 2024). Analisis kebutuhan adalah tahap pertama. Ini dilakukan melalui survei awal dan observasi lapangan. Ini dilakukan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan di kalangan guru Muhammadiyah dan masyarakat Baduy serta untuk mendapatkan pemahaman tentang kondisi sosial-ekonomi dan budaya setempat (Naim et al., 2023).

Hasilnya digunakan untuk merancang kursus pelatihan literasi keuangan yang sesuai dengan lingkungan lokal. Studi kasus, simulasi, diskusi kelompok, dan ceramah digunakan untuk mengajar tentang pengelolaan keuangan pribadi, perencanaan keuangan, dan

pengetahuan tentang produk dan layanan keuangan (Soesilo et al., 2023).

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan pada Kampung Suku Baduy, Ciboleger, Lebak, Banten, pelatihan Literasi Keuangan berbasis kearifan lokal ditujukan untuk guru Muhammadiyah yang tinggal di kawasan Baduy. Pelatihan berlangsung dari Jumat hingga Sabtu, tanggal 8-9 Maret 2023, dan berlangsung dari pukul 19.30 hingga 21.00 WIB. Pesertanya adalah guru-guru SD Muhammadiyah berjumlah 50 orang. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru tentang literasi keuangan sehingga dapat berperan aktif dalam mengembangkan potensi ekonomi lokal dan menjadi agen perubahan. Pelatihan ini dapat membantu pertumbuhan ekonomi Desa Ciboleger secara berkelanjutan dengan mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal dengan praktik Literasi Keuangan.

Alat dan Bahan

Untuk mencapai tujuan program pengabdian kepada masyarakat "Pemberdayaan Guru-Guru Muhammadiyah di Kawasan Baduy Melalui Literasi Keuangan", sangat penting untuk menggunakan alat dan bahan yang tepat. Alat yang digunakan termasuk laptop dan proyektor, yang membuat materi presentasi dan modul pembelajaran lebih mudah dipahami oleh peserta. Selain itu, setiap peserta menerima alat tulis seperti buku catatan dan pulpen. Ini memungkinkan untuk mencatat topik penting selama pelatihan. Fasilitator menggunakan *flipchart* dan spidol untuk menerangkan konsep literasi keuangan secara interaktif. Manajemen keuangan pribadi, perencanaan keuangan, dan pengelolaan utang adalah beberapa contoh materi pelatihan literasi keuangan yang dibuat khusus untuk lingkungan lokal (Naim et al., 2024).

Selain itu, lembar kerja dan studi kasus disiapkan untuk praktek dan diskusi kelompok. Ini memungkinkan peserta menggunakan apa yang dipelajari dalam situasi nyata. Pelatihan ini dapat meningkatkan pengetahuan keuangan guru Muhammadiyah di wilayah Baduy dengan kombinasi alat dan bahan yang mendukung (Naim et al., 2024).

Langkah Pelaksanaan

Untuk mencapai hasil yang optimal, program "Pemberdayaan Guru-Guru Muhammadiyah di

Kawasan Baduy Melalui Literasi Keuangan" dilaksanakan melalui berbagai langkah yang terstruktur. Pertama, persiapan dilakukan. Survei dan wawancara dilakukan untuk mengetahui apakah guru membutuhkan pengetahuan keuangan. Kemudian, berdasarkan temuan ini, materi pelatihan disusun dengan fokus pada subjek penting seperti manajemen keuangan pribadi, perencanaan keuangan, dan pengelolaan utang. Selanjutnya, waktu dan tempat pelatihan ditetapkan. Pelatihan dilakukan di Kampung Suku Baduy, Ciboleger, Lebak, Banten.

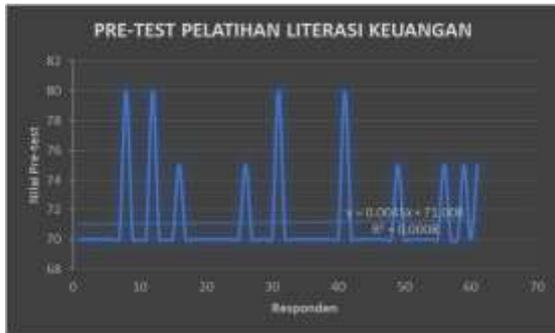
PKM menggunakan *pre-test* dan *post-test*. Ini dimulai dengan memberikan *pre-test* kepada peserta untuk mengukur apa yang mereka ketahui sebelum kegiatan dimulai. Setelah *pre-test* selesai, kegiatan PKM utama dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Setelah kegiatan selesai, hasil *pre-test* dan *post-test* dibandingkan untuk mengevaluasi seberapa efektif PKM.

Untuk memulai pelatihan, ada sambutan dari tokoh masyarakat dan fasilitator dan pengantar tentang pentingnya literasi keuangan. Untuk meningkatkan pemahaman peserta, sesi pelatihan dirancang secara interaktif dan praktis. Ini dimulai dengan pemahaman konsep dasar literasi keuangan melalui studi kasus dan diskusi kelompok. Setelah itu, peserta diberikan latihan praktek langsung melalui lembar kerja yang telah disiapkan.

Peserta memiliki kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan kritik tentang pelatihan yang telah berlangsung (Sulistyo et al., 2023). Selanjutnya, hasil evaluasi ini digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan program di masa depan. Terakhir, pelatihan ditutup dengan memberikan sertifikat partisipasi kepada para instruktur sebagai penghargaan atas partisipasi. program pemberdayaan ini akan meningkatkan pengetahuan guru Muhammadiyah tentang keuangan di wilayah Baduy, memberi kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik dan memberikan pengetahuan ini kepada siswa dan komunitas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin dilaksanakan pada 08-09 Maret 2024 di desa Ciboleger kawasan baduy.



Gambar 1. Hasil *Pre-Test* Pelatihan Literasi Keuangan

Pada Gambar 4 dapat dijelaskan bahwa untuk hasil *pre-test* pelatihan literasi keuangan guru-guru muhammadiyah kawasan baduy memperoleh nilai rata-rata sebesar 72.33. hal ini dapat diartikan bahwa guru-guru muhammadiyah memiliki literasi keuangan yang baik. Pertanyaan pada *pre-test* antara lain :Pengetahuan Tentang literasi keuangan, pendapat tentang pentingnya literasi keuangan, apakah pernah membuat anggaran pribadi atau sekolah, pengetahuan tentang konsep investasi, pengetahuan tentang pentingnya menabung, apakah menggunakan layanan digital keuangan, dan bagaimana cara menyikapi risiko keuangan dalam pengelolaan keuangan pribadi.

Program pengabdian kepada masyarakat dengan tema pemberdayaan guru Muhammadiyah di kawasan Baduy melalui literasi keuangan mencakup beberapa aspek penting dalam pengelolaan keuangan. Pelatihan dimulai dengan pemahaman dasar literasi keuangan, seperti pentingnya menabung, mengelola utang, dan investasi. Bagian kedua membahas pengelolaan keuangan rumah tangga, seperti bagaimana membuat anggaran keluarga.

Guru-guru SD akan belajar tentang pentingnya merencanakan pendidikan anak, mempersiapkan pensiun, dan menggunakan asuransi untuk mengelola risiko keuangan. Untuk memfasilitasi pemahaman dan pemanfaatan materi, sesi-sesi ini dilengkapi dengan studi kasus dan simulasi yang relevan dengan kondisi masyarakat Baduy. Peserta akan mendapatkan bantuan dalam menyusun rencana keuangan yang terukur dan masuk akal melalui diskusi interaktif.

Pada akhir pelatihan, instruktur memberi keterampilan untuk berkontribusi sebagai agen literasi keuangan di masyarakat peserta akan diberi pengetahuan dan teknik untuk mengajar orang-orang di sekitar tentang pentingnya memiliki pengetahuan keuangan dan cara

menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan yang komprehensif dan praktis ini diharapkan dapat digunakan oleh pendidik untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan komunitas Baduy secara keseluruhan.

Hasil dari program pengabdian kepada masyarakat "Pemberdayaan Guru-Guru SD Muhammadiyah di Kawasan Baduy Melalui Literasi Keuangan" menunjukkan bahwa para peserta lebih memahami dalam mengelola keuangan. Pelatihan yang intensif dan interaktif membantu instruktur menemukan kesalahan umum dalam manajemen keuangan pribadi dan meningkatkan pemahaman tentang pentingnya perencanaan keuangan yang baik. Studi kasus dan diskusi kelompok yang dilakukan selama pelatihan memberikan gambaran nyata tentang masalah keuangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari dan solusi praktis.



Gambar 2. Materi Literasi Keuangan



Gambar 3. Pemaparan pada PKM Literasi Keuangan



Gambar 4. Foto Bersama Guru-Guru Kawasan Baduy

Pembicaraan tentang hasil pelatihan menunjukkan bahwa guru memperoleh tidak hanya pengetahuan teoritis tetapi juga keterampilan praktis yang dapat diterapkan di dunia nyata. Namun, masalah masih ada, terutama terkait dengan keterbatasan sumber daya dan informasi di wilayah Baduy.

Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa perubahan positif ini berlanjut dan memiliki efek jangka panjang, diperlukan dukungan dan pendampingan yang berkelanjutan. Secara keseluruhan, guru Muhammadiyah di wilayah Baduy telah memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang keuangan melalui program ini.



Gambar 5. Hasil *Post-Test* Literasi Keuangan

Dari Gambar.5 dapat disimpulkan bahwa setelah guru-guru masyarakat kawasan baduy melakukan literasi keuangan terdapat peningkatan nilai rata-rata 78.25. sehingga dapat disimpulkan bahwa Guru-Guru Muhammadiyah terdapat peningkatan literasi keuangan. *post test*: Bagaimana pemahaman tentang literasi keuangan, cara mengelola anggaran keuangan baik pribadi maupun sekolah, cara meningkatkan pengelolaan keuangan sekolah, bagaimana pentingnya perencanaan keuangan tujuan jangka Panjang, pendapat tentang pandangan tentang investasi setelah mengikuti pelatihan, apakah setelah pelatihan lebih percaya diri menggunakan layanan keuangan digital, bagaimana menerapkan pengetahuan tentang literasi keuangan.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian kepada masyarakat dengan tema pemberdayaan guru SD Muhammadiyah di kawasan Baduy melalui literasi keuangan berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru tentang

keuangan, memperoleh kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik dan berperan sebagai agen perubahan dalam mengedukasi masyarakat Baduy tentang pentingnya literasi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik tentang keuangan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian individu.

Untuk mencapai dampak yang lebih luas, program ini perlu diperluas dan dilanjutkan dengan melibatkan lebih banyak kelompok masyarakat, seperti ibu rumah tangga dan pemuda. Mengembangkan modul pelatihan yang lebih kontekstual dan mendalam yang sesuai dengan masyarakat setempat juga penting. Untuk meningkatkan kinerja program di masa mendatang, evaluasi dan umpan balik dari peserta program harus terus dilakukan. Oleh karena itu, pemberdayaan melalui literasi keuangan masih dapat membantu membangun masyarakat yang lebih sejahtera dan mandiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua orang yang terlibat dalam program ini, termasuk fasilitator, relawan, dan semua orang lain yang memberikan bantuan moral dan materi. Program ini tidak akan berhasil tanpa kerja sama dan komitmen dari semua pihak. kami juga berterima kasih kepada para guru Muhammadiyah di wilayah Baduy yang telah berpartisipasi dengan antusias dan berkomitmen untuk menerapkan pengetahuan yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari serta dalam kurikulum sekolah. Kami berharap kerjasama yang baik ini terus berlanjut dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dadang, Mufti, N., & Immawati, S. A. (2020). Kajian Tentang Niat Mahasiswa Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Semester VIII Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 3(2), 119–132. <https://doi.org/10.35326/jiam.v3i2>
- Hadi, H. S., Aziz, S. A., Dadang, Fazar, N. W., Abu, N., & Sena, A. (2023). Pendistribusian Zakat Berbentuk Sembako Melalui Lazismu

- (KL Unimar) Kepada Masyarakat Suku Baduy Di Desa Ciboleger Kabupaten Lebak. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(1), 777–780.
- Ihsan, T., Ferdian, R., Anwar, A., Studi, P., Industri, T., Teknik, F., & Bandung, U. W. (2023). *Usulan Perbaikan Layout Lantai Produksi PT XYZ*. 4(3).
- Immawati, Asriah, S., & Dadang. (2019). Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Teccnology (Fintech) di Kota Tangerang. *Jurnal Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Tangerang*.
- Naim, A., Septiyo Hadi, H., Hermawan, A., Supriyatman, M., Soesilo, R., Al Aziz, Z., Maesaroh, S., Muhammadiyah Fachruddin, U. A., Studi Manajemen, P., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2023). Strategi Pemasaran Produk Kerupuk Ikan Pada Umkm Sinar Mutiara Di Desa Karang Serang, Kabupaten Tangerang. *Jabb*, 4(2), 2023.
- Naim, A., Supriatman, M., & Hermawan, A. (2024). Implementasi Six Sigma Untuk Pengendalian Kualitas Produk Kerupuk Ikan (Studi Kasus : Umkm Sinar Mutiara Di Desa Karang Serang Kabupaten Tangerang). *Jurnal Inovasi Dan Manajemen Bisnis*, 06(2), 208–218.
- Naim, A., Syah, T. Y. R., Pusaka, S., & Ramdhani, D. (2020). Implementation of Quality Management for Food Combining on Startup Business PT. Beras Jagung Nusantara. *Journal of Multidisciplinary Academic*, 3(5), 151–155. <http://www.kemalapublisher.com/index.php/JoMA/article/view/412%0Ahttps://www.kemalapublisher.com/index.php/JoMA/article/download/412/406>
- Rohimah, A., Saputra, R., Soerahman, S., Sulistyono, S., Naim, A., Sartono, S., & Fadilah, N. (2023). Pelatihan Penulisan Jurnal Ilmiah untuk Mahasiswa Unimar. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 5(3), 172–175.
- Soesilo, R., Arifin, I., Husodo, P., Naim, A., Sulistyono, S., Fachruddin, U. M. A. R., Studi, P., Industri, T., Teknik, F., & Fachruddin, U. M. A. R. (2023). Yatim Dan Piatu Melalui Program Santunan Anak. *Jurnal Abdimas*, 4(2), 1196–1200.
- Sulistyono, S., Rohimah, A., Istiyono, Y. P., Saputra, R., Hernadi, R., & Fachruddin, U. M. A. R. (2023). *Sosialisasi Konsep 5S (5 R) Pada Masjid Nurul Ilmi Di Lingkungan Kampus Universitas Muhammadiyah a . R*. 4(2), 1052–1056.